Journal of Education and Research (JEDARR)
http://jurnal.ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/index.php/jedarr
Vol. 4 No 1 Juni 2025
e-ISSN 2830-7798
p-ISSN 2962-2794

KATALISATOR NIAT BERWIRAUSAHA SISWA SMA

Jihan Nibras Jauharah[1]*, Albrian Fiky Prakoso[2], Arina Salsabilla Haq[3]
[1,2]Universitas Negeri Surabaya, [3]Louis-Leitz-Schule
[1]jihan.21016@mhs.unesa.ac.id, [2]albrianprakoso@unesa.ac.id, [3]arina.haq@gmx.de

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-fakor yang berperan sebagai katalisator dalam pembentukan niat berwirausaha pada siswa SMA Negeri 1 Gedangan, dengan fokus pada pengaruh kelompok teman sebaya. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatif untuk menguji hubungan kausal antar variabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) dan landasan teori yang digunakan adalah Theory of Planned Behavior (TPB) yang menekankan pentingnya sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku dalam membentuk niat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa interaksi sosial dalam lingkungan pertemanan dapat menjadi salah satu pendorong utama dalam membentuk organisasi kewirausahaan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kelompok teman sebaya merupakan faktor signifikan yang dapat memperkuat niat berwirausaha pada siswa, sehingga perlu menjadi perhatian dalam upaya pengembanganjiwa kewirausahaan sejak dini.

Kata kunci: Kelompok Teman Sebaya, Niat Berwirausaha, Siswa SMA

PENDAHULUAN

Fenomena umum yang dialami oleh setiap negara adalah pengangguran (Langella and Manning, 2022; Alfalih, 2024; Hegelund and Taalbi, 2023). Tingkat pengangguran yang ideal di suatu negara sering kali dikaitkan dengan tingkat pengangguran alami atau Non-Accelerating Inflation Rate of Unemployment (NAIRU) dan persentase tingkat pengangguran ideal di sebuah negara biasanya berada di kisaran 3-6% (Backhouse et al., 2023). Kenaikan angka pengangguran juga memberikan dampak dari perspektif makro dan perspektif mikro. Dari perspektif makro, pengangguran dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, mengurangi produktivitas tenaga kerja, menghambat konsumsi

e-ISSN 2830-7798
p-ISSN 2962-2794

domestik dan perencanaan biaya fiskal. Sedangkan dari perspektif mikro, pengangguran dapat menyebabkan seseorang individu memiliki upah rendah di masa mendatang karena penurunan produktivitas dan keterampilan yang dimiliki (Moridian et al., 2024; Bavaro and Tullio, 2024).

Tingginya angka pengangguran lulusan SMA di Indonesia mendorong pentingnya alternatif karir melalui kewirausahaan. Secara global, kewirausahaan dipandang sebagai pendorong utama untuk manusia menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat menunjang proses pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan. Menurut (Global Entrepreneurship Monitor, 2023), meskipun ada peningkatan bertahap dalam beberapa kasus, pendidikan kewirausahaan di sekolah di sebagian besar negara masih dinilai buruk dan dinilai sebagian yang terlemah dari semua 13 kondisi kerangka kewirausahaan di 31 dari 49 negara. Sedangkan penelitian (Barba-Sánchez et al., 2022), menyatakan bidang kewirausahaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di suatu wilayah, sehingga perlu mendapatkan perhatian dan dukungan yang maksimal karena kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja serta berkontribusi sebagai faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan mendorong inovasi di pasar yang terus berkembang.

Oleh karena itu, bidang kewirausahaan saat ini mengalami kemajuan sangat pesat dan saat ini mendapatkan banyak perhatian dari para sarjana dan peneliti, karena dianggap sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan (Rosado-Cubero et al., 2024; Galindo-Martín et al., 2021; Méndez-Picazo et al., 2021). Hal tersebut terbukti dari beberapa tahun terakhir, banyak peneliti lintas negara yang membahas mengenai bidang kewirausahaan (Solesvik, 2017; Kaya et al., 2019; Ward et al., 2019; Handayati et al., 2020; Bhatta et al., 2024).

Dalam berwirausaha hal yang menjadi dasar sebelum melakukan kegiatan berwirausaha adalah memiliki niat, hal tersebut merujuk pada niat sadar seseorang untuk terlibat dalam tindakan yang mengarah pada penciptaan bisnis baru (Murad et al.,2024). Niat berwirausaha berasal dari karakteristik wirausahawan dan dipengaruhi oleh pendidikan (Garrido-Yserte et al., 2020). Niat siswa untuk menjadi wirausahawan sering kali dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman ekonomi dan kurangnya dukungan sosial. Niat berwirausaha dapat diartikan sebagai hasil dari kondisi pikiran wirausahawan, karena

e-ISSN 2830-7798
p-ISSN 2962-2794

terdiri dari keinginan untuk memulai bisnis dan dapat menjadikan dasar sebuah prediksi yang baik untuk pengembangan di bidang kewirausahaan (António Porfírio et al., 2023). Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dikemukakan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa niat berprilaku ditentukan oleh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi intensi niat berwirausaha dan aktivitas berwirausaha maka akan meningkatkan jumlah wirausahawan (Sahid et al., 2024). Pada penelitian ini, teman sebaya diyakini sebagai faktor eksternal yang penting dalam pembentukan niat berwirausaha. Pengaruh kelompok teman sebaya menjadi sangat menonjol selama masa remaja, karena waktu yang dihabiskan remaja bersama teman sebaya sering kali dengan pengawasan orang dewasa yang kurang dan mereka semakin menghargai harapan dan pendapat teman sebayanya saja (Hemi et al., 2024). Menurut studi yang dilakukan oleh (Shahzad et al., 2021), teman sebaya berpengaruh terhadap niat berwirausaha karena setelah keluarga, teman sebaya adalah kekuatan pendorong terpenting yang melibatkan orang-orang terdekat dengan tujuan dan minat yang sama. Penelitian yang serupa oleh (Martins et al., 2023) menyatakan bahwa dukungan teman sebaya dalam niat berwirausaha pada lulusan universitas memiliki dampak positif, karena pengetahuan tentang keterampilan berwirausaha secara signifikan meningkatkan niat berwirausaha dengan bantuan dukungan teman sebaya, dukungan teman sebaya memiliki efek yang lebih besar pada kecerdasan emosional dan kemampuan mengambil resiko.

Meskipun terdapat peningkatan penelitian mengenai topik yang serupa mengenai kewirausahaan, tetapi pihak yang terlibat dalam penelitian ini tidak boleh acuh terhadap niat berwirausaha seseorang yang akan dijadikan subjek penelitian ini. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak fokus pada mahasiswa dan belum banyak yang mengeksplorasi secara mendalam terkait pengaruh dinamika sosial remaja terhadap niat berwirausaha. Padahal, masa remaja merupakan fase penting dalam pembentukan identitas dan keputusan karier, di mana pengaruh teman sebaya cenderung lebih dominan dibandingkan pengaruh keluarga. Mengingat tingginya tingkat pengangguran pada lulusan SMA yang berpotensi terus meningkat apabila tidak dilengkapi dengan kesiapan mental dan keterampilan berwirausaha, maka penting untuk mengkaji faktor-faktor yang mendorong terbentuknya niat tersebut, salah satunya melalui interaksi sosial dengan

e-ISSN 2830-7798
p-ISSN 2962-2794

teman sebaya.

Sejalan dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan utama mengenai sejauh mana pengaruh kelompok teman sebaya terhadap niat berwirausaha siswa SMA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kelompok teman sebaya sebagai faktor sosial yang berkontribusi dalam terbentuknya niat berwirausaha, dengan harapan dapat memberikan dasar empiris bagi penguatan strategi pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah menengah atas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di klasifikasikan menggunakan metode eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Gedangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling yang termasuk dalam jenis probability sampling. Teknik simple random sampling dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai penentuan jumlah responden penelitian. Rumus Slovin dalam penelitian ini digunakan karena populasi penelitian diketahui berjumlah 429, sehingga hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam penelitian ini sebanyak 206 responden.

Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner yang disebarkan secara langsung melalui google form kepada siswa kelas X. kuesioner penelitian menggunakan skala likert sebagai instrumen pengukuran. Skala likert yang digunakan terdiri dari lima tingkatan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), TIdak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala likert ini digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan kelompok teman sebaya terhadap niat berwirausaha melalui literasi ekonomi sebagai variabel mediasi. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli di bidang pendidikan ekonomi untuk memastikan kesesuaian indikator dengan konteks penelitian. Selain itu, dilakukan uji coba terhadap 30 responden dari luar sampel untuk mengukur keakuratan melalui uji validitas dan konsistensi instrumen serta potensi bias pengukuran melalui uji reliabilitas. Kriteria pada uji validitas adalah jika r-hitung > r-tabel, maka instrumen tersebut dianggap valid dan sebaliknya jika r-hitung < r-tabel, maka instrumen tersebut dianggap tidak valid. Sedangkan, kriteria pada uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's*

e-ISSN 2830-7798
p-ISSN 2962-2794

Alpha > 0.60, maka instrumen tersebut dianggap reliabel dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.60, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel. Untuk menganalisis data masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan teknik Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan perangkat lunak WarpPLS. Dalam analisis SEM-PLS terdapat dua uji yang harus dilakukan, yaitu uji outer model yang disebut dengan model pengukuran dan uji inner model yang disebut dengan model structural (Hair, Sarstedt, Hopkins, & Kuppelwieser, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data demografi responden penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kelas. Tabel berikut merupakan penjelasan hasil demografi responden penelitian:

Tabel 1. Data demografi responden

Kriteria		Jumlah	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	81	39%
	Perempuan	127	61%
Kelas	X-1	11	5%
	X-2	18	9%
	X-3	21	10%
	X-4	25	12%
	X-5	19	9%
	X-6	9	4%
	X-7	15	7%
	X-8	14	7%
	X-9	19	9%
	X-10	23	11%
	X-11	19	9%
	X-12	15	7%

Berdasarkan tabel diatas dapat diidentifikasi bahwa jenis kelamin responden pada penelitian ini terdiri atas 39% laki-laki dan 61% perempuan, yang artinya responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan. Kemudian berdasarkan kriteria kelas, jumlah responden terbanyak adalah dari kelas X-4 sebanyak 25 orang (12%), diikuti oleh kelas X-10 sebanyak 23 orang (11%) dan kelas X-3 sebanyak 21 orang (10%). Sebagian besar kelas, seperti dari kelas X-5, X-9 dan X-11 memiliki responden sebanyak 19 orang (9%), responden dari kelas X-2 sebanyak 18 orang (9%), responden dari kelas X-7 dan X-12 sebanyak 15 orang (7%), responden dari kelas X-8 sebanyak 14 orang (7%). Sementara itu,

e-ISSN 2830-7798
p-ISSN 2962-2794

jumlah responden paling sedikit terdapat di kelas X-1 sebanyak 11 orang (5%) dan X-6 yang hanya berjumlah 9 orang (4%).

Berdasarkan hasil pengujian outer model pada variabel kelompok teman sebaya (X) dan niat berwirausaha (Y) diketahui bahwa seluruh indikator memiliki niat faktor loading > 0,40. Hasil nilai tersebut sesuai dengan kriteria validitas konvergen, apabila nilai faktor loading yang diperoleh > 0.40 maka dapat dikatakan valid atau terpenuhi. Sedangkan validitas diskriminan mempunyai kriteria apabila nilai faktor loading > cross loading dan nilai akar AVE > nilai korelasi variabel lainnya maka dapat dikatakan valid atau terpenuhi. Untuk menguji reliabilitas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Composite Reliability Coefficient yang memenuhi kriteria > 0,70 dan nilai Cronbach's Alpha Coefficient > 0,60. Hasil uji validitas konvergen dan validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel 2 serta hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Uji Validitas Konvergen dan Diskriminan

Variable	**Indicator**	**Factor Loading and Cross Loading**		**P-Value**	**Akar AVE**	
		KTS	**NB**		**KTS**	**NB**
Kelompok teman sebaya (X)	X.1	0.702	-0.336	<0.001	0.693	0.619
	X.2	0.664	0.597	<0.001		
	X.3	0.563	-0.169	<0.001		
	X.4	0.818	-0.079	<0.001		
Niat berwirausaha (Y)	Y.1	0.108	0.887	<0.001	0.619	0.895
	Y.2	-0.079	0.930	<0.001		
	Y.3	-0.026	0.866	<0.001		

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variable	***Composite Reliability***	***Cronbach's Alpha***
Kelompok teman sebaya (X)	0.784	0.631
Niat berwirausaha (Y)	0.923	0.875

Analisis selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui korelasi antar variabel dan mengetahui koefisien jalur setiap variabel. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

e-ISSN 2830-7798
p-ISSN 2962-2794

Tabel 4. Uji Hipotesis

Hubungan		Koefisien Jalur	P-value	Keterangan
Kelompok teman sebaya (X)	Niat berwirausaha (Y)	0.468	<0.001	Sangat Signifikan

Pada hasil uji hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa kelompok teman sebaya berpengaruh sangat signifikan terhadap niat berwirausaha dibuktikan dengan nilai p-value < 0,001 yang < 0,05 sehingga hipotesis tersebut dapat diterima. Hasil nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,468 yang artinya semakin baik kelompok teman sebaya maka niat berwirausaha semakin tinggi.

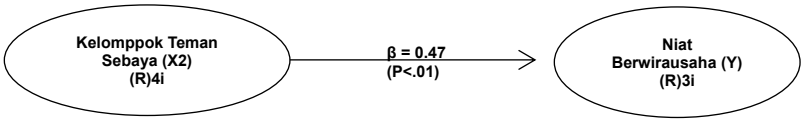

Gambar 1. Model Struktural

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk niat berwirausaha yang baik, karena dibuktikan dengan nilai dari koefisien jalur sebesar 0.468 dan *p-value* sebesar <0.001 yang <0.05 sehingga hipotesis tersebut dapat diterima. Jalur dari kelompok teman sebaya ke niat berwirausaha memiliki nilai (β=0.46) yang lebih tinggi dari keluarga dengan nilai (β=0.004), menunjukkan bahwa dalam penelitian ini siswa lebih banyak dipengaruhi oleh interaksi dan dukungan dari teman sebaya dalam membentuk niat mereka untuk berwirausaha. Temuan ini dapat menguatkan komponen norma subjektif dari *Theory of Planned Behavior* (TPB), karena teman sebaya adalah lingkungan sosial yang dapat memberikan dorongan sosial, sesuai dengan teori menurut (Ajzen, 1991). Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian (Martins et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya secara signifikan mempengaruhi niat berwirausaha seseorang. Hal ini dikarenakan dukungan dari teman sebaya memiliki efek yang lebih besar pada kecerdasan emosional dan kemampuan mengambil risiko. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Andriansyah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pengaruh

e-ISSN 2830-7798
p-ISSN 2962-2794

kelompok teman sebaya dapat menjadi penentu kuat dalam pembentukan niat kewirausahaan siswa melalui norma subjektif.

Kelompok teman sebaya yang memiliki niat berwirausaha dapat dikelompokkan dengan teman sebaya yang memiliki niat serupa untuk membentuk kelompok teman sebaya berwirausaha. Hal tersebut sejalan dengan studi (Lingappa et al., 2020) yang menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya secara signifikan mempengaruhi niat berwirausaha seseorang, karena ketika seseorang menghabiskan waktu sosial bersama melalui berbagai forum yang sesuai dengan minatnya, mengikuti kursus terkait kewirausahaan dan kompetisi bisnis bersama kelompok teman sebaya akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah perusahaan rintisan. Penelitian ini dibatasi pada satu SMA di Sidoarjo dan menggunakan self-report atau laporan mandiri yang berpotensi mengandung bias subjektivitas responden, seperti kecenderungan memberikan jawaban yang sama. Sehinga, studi longitudinal diperlukan untuk menguji kestabilan niat berwirausaha dari waktu ke waktu dan memperluas cakupan sampel agar hasil yang diperoleh memiliki validitas eksternal yang lebih kuat dan lebih representative.

Karakteristik responden penelitian adalah dari siswa SMA yang berada pada tahap perkembangan sosial, di mana mereka cenderung mudah terpengaruhi oleh hal-hal sekitar yang dirasa menarik dan diikuti oleh teman sebayanya. Semakin banyak orang yang menganggap kewirausahaan sebagai identitas diri yang menarik dan diinginkan, maka semakin besar faktor yang mendorong mereka untuk melakukan perilaku kewirausahaan (Obschonka et al., 2015). Perilaku kewirausahaan seseorang dapat terbentuk melalui pengaruh informatif maupun normatif yang berasal dari lingkungan sosialnya, seperti orang tua (Lindquist et al., 2015) dan teman sebaya (Lu et al., 2017). Interaksi sosial dengan teman sebaya mendorong terbentuknya proses peniruan terhadap sikap dan perilaku yang dianggap sebagai teladan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam memilih jalur kewirausahaan (Portyanko et al., 2022).

Tinjauan terbaru mengenai kognisi situasional wirausahawan belum menguraikan secara mendalam peran jaringan sosial, kecuali dalam hal membedakan pengaruh figur orang tua sebagai model peran dari pengaruh orang lain dalam lingkungan individu (Zapkau et al., 2017). Padahal, pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap dinamika jaringan sosial, termasuk hubungan dengan teman sebaya dan figur sosial lainnya, sangat

e-ISSN 2830-7798
p-ISSN 2962-2794

penting untuk menjelaskan bagaimana nilai dan aspirasi kewirausahaan terbentuk serta berkembang dikalangan remaja (Wasim et al. 2024). Dalam konteks ini, wirausahawan cenderung memilih teman sebaya yang memiliki kesamaan dalam cara pandang dan praktik bisnis, hal tersebut sebagai dasar dalam membangun hubungan pertukaran informasi spesifik (Haller et al., 2017). Dengan demikian, pengaruh kelompok teman sebaya memiliki peran krusial dalam membentuk niat berwirausaha sejak dibangku sekolah, karena interaksi sosial yang didasarkan pada nilai kesamaan dan praktik bisnis dapat memperkuat motivasi serta aspirasi untuk memiliki niat berwirausaha dalam lingkungan mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan hubungan antara variabel kelompok teman sebaya terhadap niat berwirausaha. Pengaruh positif signifikan yang diperoleh berasal dari karakteristik responden yang berada pada tahap perkembangan dan mereka cenderung mudah terpengaruhi oleh lingkungan sekitar. Hasil temuan ini juga dapat digunakan sebagai penguat komponen norma subjektif dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian ini dibatasi pada satu SMA di Sidoarjo dan menggunakan self-report atau laporan mandiri yang berpotensi mengandung bias subjektivitas responden, seperti kecenderungan memberikan jawaban yang sama. Sehinga, studi longitudinal diperlukan untuk menguji kestabilan niat berwirausaha dari waktu ke waktu dan memperluas cakupan sampel agar hasil yang diperoleh memiliki validitas eksternal yang lebih kuat dan lebih representative.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain bagi sekolah dan pendidik diperlukan adanya upaya pengembangan program atau kegiatan yang mendorong kolaborasi dan diskusi kewirausahaan di antara siswa, seperti komunitas bisnis pelajar, pelatihan wirausaha kelompok atau mentoring antar teman, sehingga siswa yang telah memiliki niat berwirausaha sejak awal tidak kehilangan semangat hanya karena kebingungan dalam menentukan langkah yang harus diambil. Bagi orang tua temuan penelitian ini dapat menjadikan masukan penting, khususnya dalam mengajarkan literasi

e-ISSN 2830-7798
p-ISSN 2962-2794

ekonomi sejak dini, karena dengan bekal pemahaman literasi ekonomi yang baik akan membuat anak dapat mengelola keuangan, mendorong berpikir kritis dan mandiri secara ekonomi. Selain itu bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa dengan topik ini, diharapkan dapat memperluas literatur dan menambahkan variabel yang dapat dijadikan komponen lain sebagai faktor pendukung niat berwirausaha seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Alfalih, A. A. (2024). The impact of oil prices, foreign direct investment and trade openness on unemployment rates in an oil-exporting country: The case of Saudi Arabia. *Heliyon*, *10*(3), e25094. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25094

Andriansyah, E. H., Prakoso, A. F., Fuadi, Z., Roziqifath, M., & Eko, A. (2024). Development of a Textbook on the History of Economic Thought with a Combination of Barcode Video in the Application of Differentiated Learning. *IJOERAR*, *2*(4), 1–30. https://doi.org/https://doi.org/10.56707/ijoerar.v2i4.80

António Porfírio, J., Augusto Felício, J., Carrilho, T., & Jardim, J. (2023). Promoting entrepreneurial intentions from adolescence: The influence of entrepreneurial culture and education. *Journal of Business Research*, *156*(November 2022). https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113521

Backhouse, R. E., Forder, J., & Laskaridis, C. (2023). The natural rate of unemployment and the NAIRU. *European Economic Review*, *159*(September 2022), 104563. https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2023.104563

Barba-Sánchez, V., Mitre-Aranda, M., & Brío-González, J. del. (2022). The entrepreneurial intention of university students: An environmental perspective. *European Research on Management and Business Economics*, *28*(2). https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2021.100184

Bavaro, M., & Tullio, F. (2024). A cycle or a tunnel? A study on unemployment and low-pay dynamics in Italy. *Labour Economics*, *90*(June), 102597. https://doi.org/10.1016/j.labeco.2024.102597

Bhatta, D. D., Pi, Y., Sarfraz, M., Jaffri, Z. U. A., Ivascu, L., & Ozturk, I. (2024). What determines the entrepreneurial intentions of employees? A moderated mediation model of entrepreneurial motivation and innovate work behavior. *Heliyon*, *10*(2). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24678

Galindo-Martín, M. Á., Castaño-Martínez, M. S., & Méndez-Picazo, M. T. (2021). Effects of the pandemic crisis on entrepreneurship and sustainable development. *Journal of Business Research*, *137*(August), 345–353. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.08.053

Garrido-Yserte, R., Crecente-Romero, F., & Gallo-Rivera, M. T. (2020). The relationship between capacities and entrepreneurial intention in secondary school students. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* , *33*(1), 2322–2341. https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1697328

Global Entrepreneurship Monitor. (2023). GEM 2023/2024 Global Report 25 Years and Growing, 1–224.

Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, *26*(2), 106–121. https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128

Haller, C., Santoni, J., & Barth, I. (2017). An Understanding of Peer Support in an Effectual Entrepreneurial Process: Case of French Wine-Entrepreneurs. *Int. J. Entrepreneurship and Small Business*, *32*(1). https://doi.org/10.1504/IJESB.2017.085990

Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does Entrepreneurship Education Promote Vocational Students' Entrepreneurial Mindset? *Heliyon*, *6*(11), e05426. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426

Hegelund, E., & Taalbi, J. (2023). What determines unemployment in the long run? Band spectrum regression on ten countries 1913–2016. *Structural Change and Economic Dynamics*, *64*(November 2022), 144–167. https://doi.org/10.1016/j.strueco.2022.11.009

Hemi, A., Madjar, N., Daumiller, M., & Rich, Y. (2024). Achievement goals of the social peer-group and the entire class: Relationships with Students' individual achievement goals. *Learning and Individual Differences*, *115*(June 2023), 102524. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2024.102524

Kaya, T., Erkut, B., & Thierbach, N. (2019). Entrepreneurial intentions of business and economics students in Germany and Cyprus: A cross-cultural comparison. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(5). https://doi.org/10.3390/su11051437

Langella, M., & Manning, A. (2022). Residential mobility and unemployment in the UK. *Labour Economics*, *75*(December 2020), 102104. https://doi.org/10.1016/j.labeco.2021.102104

Lindquist, M. J., Sol, J., & Praag, M. Van. (2015). Why Do Entrepreneurial Parents Have Entrepreneurial Children ? *Journal of Labor Economics*, *33*(2), 269–296. https://doi.org/10.2139/ssrn.2101543

Lingappa, A. K., Shah, A., & Mathew, A. O. (2020). Academic, Family, and Peer Influence on

e-ISSN 2830-7798
p-ISSN 2962-2794

Entrepreneurial Intention of Engineering Students. *SAGE Open*, *10*(3). https://doi.org/10.1177/2158244020933877

Lu, J. G., Hafenbrack, A. C., Eastwick, P. W., Wang, D. J., Maddux, W. W., & Galinsky, A. D. (2017). " Going Out " of the Box : Close Intercultural Friendships and Romantic Relationships Spark Creativity , Workplace Innovation , and Entrepreneurship. *Journal of Applied Psychology*.

Martins, J. M., Shahzad, M. F., & Xu, S. (2023). Factors influencing entrepreneurial intention to initiate new ventures: evidence from university students. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *12*(1). https://doi.org/10.1186/s13731-023-00333-9

Méndez-Picazo, M. T., Galindo-Martín, M. A., & Castaño-Martínez, M. S. (2021). Effects of sociocultural and economic factors on social entrepreneurship and sustainable development. *Journal of Innovation and Knowledge*, *6*(2), 69–77. https://doi.org/10.1016/j.jik.2020.06.001

Moridian, A., Radulescu, M., Kumar, P., Radu, M. T., & Mohammad, J. (2024). New insights on immigration, fiscal policy and unemployment rate in EU countries – A quantile regression approach. *Heliyon*, *10*(13), e33519. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e33519

Murad, M., Wang, M., Shah, S. H. A., & Islam, M. U. (2024). Transitioning from entrepreneurial education to entrepreneurial behavior: The role of opportunity recognition, entrepreneurial social networks, and risk-taking propensity. *The International Journal of Management Education*, *22*(3), 101053. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101053

Obschonka, M., Silbereisen, R. K., Cantner, U., & Goethner, M. (2015). Entrepreneurial Self-Identity : Predictors and Effects Within the Theory of Planned Behavior Framework Entrepreneurial Self-Identity : Predictors and Effects Within the Theory of Planned Behavior Framework. *Journal of Business and Psychology*. https://doi.org/10.1007/s10869-014-9385-2

Portyanko, S., Reinmoeller, P., Hussels, S., & Turner, N. (2022). Peer Effects and Intentional Entrepreneurial Behaviour : A Systematic Literature Review and Research Agenda. *Internasional Journal of Management Reviews*, *1*(31). https://doi.org/10.1111/ijmr.12320

Rosado-Cubero, A., Hernández, A., Blanco-Jiménez, F. J., & Freire-Rubio, T. (2024). Seeding young entrepreneurs: The role of business incubators. *Journal of Innovation and Knowledge*, *9*(4). https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100579

Sahid, S., Norhisham, N. S., & Narmaditya, B. S. (2024). Interconnectedness between entrepreneurial self-efficacy, attitude, and business creation: A serial mediation of entrepreneurial intention and environmental factor. *Heliyon*, *10*(9), e30478.

e-ISSN 2830-7798
p-ISSN 2962-2794

https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30478

Shahzad, M. F., Khan, K. I., Saleem, S., & Rashid, T. (2021). What factors affect the entrepreneurial intention to start-ups? The role of entrepreneurial skills, propensity to take risks, and innovativeness in open business models. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *7*(3). https://doi.org/10.3390/JOITMC7030173

Solesvik, M. Z. (2017). A Cross-National Study of Personal Initiative as a Mediator between Self-Efficacy and Entrepreneurial Intentions. *Journal of East-West Business*, *23*(3), 215–237. https://doi.org/10.1080/10669868.2017.1306821

Ward, A., Hernández-Sánchez, B., & Sánchez-García, J. C. (2019). Entrepreneurial intentions in students from a trans-national perspective. *Administrative Sciences*, *9*(2). https://doi.org/10.3390/admsci9020037

Wasim, J., Youssef, M. H., Christodoulou, I., & Reinhardt, R. (2024). The Path to Entrepreneurship: The Role of Social Networks in Driving Entrepreneurial Learning and Education. *Journal of Management Education*, *48*(3), 459 –493. https://doi.org/10.1177/10525629231219235

Zapkau, F. B., Schwens, C., & Kabst, R. (2017). The Role of Prior Entrepreneurial Exposure in the Entrepreneurial Process : A Review and Future Research Implications. *Journal of Small Business Management*, *55*(1), 56–86. https://doi.org/10.1111/jsbm.12232